

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan.

#### **1. Rancangan Penelitian**

Ditinjau dari prosedur dan pola yang diteliti, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, yang hasilnya dijelaskan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto: 2013). Metode kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dengan keadaan atau kondisi yang alamiah. Penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yaitu digunakan untuk meneliti objek alamiah atau melewati proses alamiah. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai alat atau instrumen kunci. Proses alamiah yang terjadi dalam filsafat postpositivisme merupakan peristiwa alamiah yang terjadi dalam ilmu pengetahuan.

Penelitian ini dikatakan penelitian kualitatif karena data yang diperoleh merupakan karya siswa berupa teks berita, yang menguraikan objek dari sudut pandang peneliti dan tidak disajikan dalam bentuk angka-angka dan hasil observasi data akan dipaparkan dalam bentuk uraian deskriptif, artinya penelitian ini mendeskripsikan penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII madrasah tsanawiyah salaful muhajirin Bukit Murau.

#### **2. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yakni penelitian kualitatif maka peneliti berperan penting dalam penelitian. Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan pada penelitian kualitatif. Peneliti sebagai pengamat penuh, yang merupakan data utama. Peneliti harus mengirimkan surat penelitian terlebih dahulu untuk selanjutnya melakukan penelitian sesuai dengan judul yang diajukan. Peneliti bertindak sebagai pengumpul data, pewawancara sekaligus pembuat laporan.

### **3. Lokasi Penelitian**

Berdasarkan geografisnya, letak Madrasah Tsanawiyah Salaful Muhajirin adalah madrasah sanawiah dalam lingkungan Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Salaful Muhajirin yang berlokasi di Desa bukit Murau, kecamatan Singkut, kabupaten Sarolangun - Jambi. Yayasan yang memiliki dua jenjang pendidikan formal yakni MTs Salaful Muhajirin dan MA Salaful Muhajirin. Penerapan pendidikannya masih kental dengan aroma pondok pesantren pada umumnya. Alasan memilih madrasah ini salah satunya karena Madrasah Tsanawiyah Salaful Muhajirin ini berada dalam lingkungan Yayasan Pondok Pesantren (YPP) Salaful Muhajirin. Selanjutnya berawal dari wawancara dengan beberapa siswa, peneliti menemukan informasi mengenai pembelajaran yang menarik di Madrasah Tsanawiyah Salaful Muhajirin. Pembelajaran bahasa Indonesia yang menggunakan metode pembelajaran yang sederhana tetapi mampu memicu semangat siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Kesabaran guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mampu membimbing siswa menjadi aktif dan memiliki kerja sama yang baik dalam memecahkan suatu permasalahan.

### **4. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis dan aktivitas pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Salaful Muhajirin pada kelas VIII sumber data tertulis berupa teks berita karya siswa. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sebagai berikut.

1. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan (Hasan, 2002: 82). Data primer ini yakni siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berupa teks berita karya siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada (Hasan, 2002:58). Data skunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah buku-buku literature, artikel, dan pustaka lainnya.

## 5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2016:102). Instrumen penelitian dapat digunakan untuk membantu berhasilnya mengumpulkan data. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan. Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kegiatan belajar mengajar meliputi kegiatan pendahuluan inti dan penutup dengan menggunakan tahap pendekatan saintifik, yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan. Berikut pedoman observasi untuk memperoleh data melalui observasi.

**Tabel 1.2**  
**Pedoman Obervasi**

No	Kegiatan	Indikator	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan	a. Guru memulai dengan salam pembuka dan berdoa			
		b. Guru mengabsen siswa			
		c. Guru memberikan motivasi			
2.	Kegiatan Inti Mengamati	a. Guru menyajikan teks berita untuk diamati oleh siswa			

		b. Siswa melakukan pengamatan dengan membaca, mendengar, menyimak, dan melihat			
	Menanya	a. Guru memberi stimulus ke siswa agar siswa bertanya b. Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi			
	Mencoba	a. Guru membimbing siswa menemukan informasi berupa unsur-unsur teks berita			
		b. Siswa menemukan informasi berupa unsur-unsur teks berita			
	Menalar	a. Guru membimbing siswa menalar atau berpikir berdasarkan hasil temuannya berupa unsur-unsur teks berita			
		b. Siswa menalar atau berpikir berdasarkan hasil temuannya			

		berupa unsur-unsur teks berita.			
	Mengomunika sikan	a. Guru melatih siswa mengomunikasikan atau menyimpulkan unsur-unsur teks berita.			
		b. Siswa mengomunikasikan informasi secara tulis			
3.	Penutup	a. Guru memberikan tugas terkait materi yang sudah di bahas			
		b. Guru memberikan evaluasi terkait materi yang telah dipelajari			
		c. Guru memberikan motivasi dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam			

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian tentunya menggunakan alat untuk memperoleh data. Menurut Sugiyono (2017:23) wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menemukan permasalahan yang diteliti. Alat yang digunakan peneliti untuk melakukan wawancara adalah bolpoin dan kertas. Penelitian ini menggunakan wawancara yang diajukan oleh guru bahasa Indonesia

dan siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin. Cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yakni menggunakan pedoman wawancara sebagai berikut.

- a. Apa kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII?
- b. Dalam pembelajaran menulis teks berita bagaimana cara atau metode bapak/ibu agar siswa tertarik untuk belajar menulis teks berita?
- c. Bagaimana persiapan pendekatan saintifik pada persiapan pembelajaran menulis teks berita?
- d. Bagaimana cara menyusun RPP?
- e. Kapan RPP itu disusun?
- f. Bagaimana merumuskan tujuan pembelajaran, penjabaran indikator dalam RPP?
- g. Apakah penyusunan RPP menggunakan perencanaan, pertimbangan yang matang dalam pelaksanaan pembelajarannya?
- h. Metode apa yang digunakan dalam pembelajran?
- i. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita?
- j. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran menulis teks berita?
- k. Bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada penilaian pembelajaran menulis teks berita?
- l. Bagaimana teknik penilaian untuk aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan?

Jawaban dari pertanyaan-pertanyaan ini yang nantinya akan dijadikan sebagai data dari penelitian ini.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang berisi kumpulan data berupa foto-foto atau tulisan seseorang. Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen merupakan berkas dari suatu peristiwa yang berisikan tulisan, gambar, atau karya seseorang. Alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa dokumentasi adalah gawai. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto kegiatan pembelajaran dan hasil karya siswa berupa teks berita, siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin.

**Tabel 1.3**  
**Check List (√) Data Dokumentasi**

No	Dokumen	Ketersediaan		Kelengkapan	
		Ada	Tidak	Lengkap	Tidak lengkap
1.	Foto kegiatan belajar mengajar siswa kelas VIII MTs Salaful Muhajirin.				
2	Hasil karya siswa kelas VIII dalam menulis teks berita.				

### 6. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian selalu terdapat teknik pengumpulan data penelitian. teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melibatkan pengamatan dan ingatan. Dalam teknik ini, peneliti mengamati langsung kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik di dalam kelas. Pengamatan dilakukan secara tatap muka bersama pendidik dan peserta didik di sekolah. Masing-masing dari pengumpulan data peneliti menggunakan pedoman atau alat bantu dalam kegiatan penelitian selama di lapangan. Adapun pedoman observasi terdapat pada *lampiran 1*.

Teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti menggunakan wawancara sebagai teknik mengumpulkan data. Beberapa narasumber yang peneliti pilih

untuk diwawancarai yaitu guru bahasa Indonesia dan peserta didik kelas di VIII MTs Salaful Muhajirin. Adapun pedoman wawancara terdapat pada *lampiran 2*.

Selain observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan dokumen sebagai teknik mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2017: 240) dokumen merupakan berkas dari suatu peristiwa yang berisikan tulisan, gambar, atau karya seseorang. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh melalui berupa foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung. Adapun dokumentasi berupa foto-foto terdapat pada *lampiran 3*.

### **7. Teknik Analisis Data**

Setelah penelitian selesai dilakukan dan data terkumpul, langkah selanjutnya melakukan analisis data. Teknik analisis data diperoleh dari proses mencari data dari hasil, wawancara, observasi maupun dokumentasi sehingga diperoleh kesimpulan. Moleong (2012: 248) mengatakan bahwa teknik analisis data kualitatif merupakan upaya untuk bekerja dengan data, memilah data, mencari, menemukan data yang penting, dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan. Peneliti menggunakan teknik analisis data ini untuk mempermudah penyajian data yang telah ditemukan setelah proses penelitian berakhir. Ketika di lapangan kegiatan analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung. Ketika wawancara seorang peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang narasumber. Jika hasil wawancara dirasa kurang maka peneliti mengajukan pertanyaan lagi sampai pada tahap tertentu sehingga data yang diperoleh kredibel. Kegiatan analisis data dilakukan secara terus menerus sampai data yang diperoleh tuntas sehingga datanya jenuh. Kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti yakni reduksi data, display data dan melakukan kesimpulan.

## **8. Pengecekan Keabsahan Data**

Melakukan pengecekan data sangat penting untuk mengecek data-data yang telah peneliti temukan dilapangan. Cara yang diusahakan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data adalah sebagai berikut:

### **a. Memperpanjang Waktu Penelitian**

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data dilapangan, karena peneliti sebagai instrumen penelitian dilapangan. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dengan cara singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Sehingga data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan data yang valid dengan berbagai kondisi yang terjadi atau ada di lapangan.

### **b. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan berarti mencari sebuah konsistensi dari interpretasi dengan berbagai cara yang memiliki kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari atau menemukan suatu usaha yang membatasi berbagai pengaruh dalam penelitian. Mencari sesuatu yang dapat diperhitungkan dan sesuatu yang tidak dapat diperhitungkan.

### **c. Triangulasi**

Triangulasi merupakan cara yang sering digunakan dalam peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dengan cara triangulasi peneliti dapat menarik simpulan yang tidak hanya dengan satu cara pandang sehingga bisa diterima kebenarannya. Peneliti menerapkan triangulasi ini dengan cara membandingkan data hasil dari pengumpulan dokumen dengan data hasil wawancara yang berkaitan.

Dengan demikian, sesuatu yang diperoleh dari sumber yang teruji kebenarannya bisa dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain. Data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda akan lebih baik disbanding dengan data yang diperoleh dari satu sudut pandang saja. Data yang diperoleh dari objek yang berbeda akan saling melengkapi data yang dibutuhkan peneliti.

#### d. Uraian Rinci

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengurai secara rinci (*thick description*). Teknik ini menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya dapat dibuat secara rinci. Uraian tersebut harus mengungkapkan secara khusus segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar pembaca dapat menerima dan memahami temuan-temuan yang didapatkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

### 9. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah kegiatan yang harus ditempuh oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data awal sampai akhir. Moleong (2006) menyebutkan terdapat empat tahapan dalam meneliti, yakni:

#### a. Tahap Pralapangan

- 1) Memilih data dan merumuskan masalah
- 2) Menentukan lapangan penelitian
- 3) Meminta izin
- 4) Memilih informasi sebagai sumber data
- 5) Menyiapkan perlengkapan penelitian

#### b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

- 1) Memahami konteks penelitian
- 2) Melakukan observasi untuk memperoleh data tentang menulis teks berita siswa
- 3) Mengumpulkan data terkait fokus penelitian

#### c. Tahapan Analisis Data

- 1) Menganalisis struktur yang terdapat dalam teks berita siswa
- 2) Menganalisis Unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks berita
- 3) Membuat laporan penelitian mengenai hasil tulisan teks berita siswa

#### d. Tahapan Laporan Hasil Penelitian

Menyajikan simpulan dalam bentuk karya ilmiah yang berupa laporan ilmiah yang mengacu pada kaidah penulisan yang berlaku.